

ABSTRAK

Jaja Miftahudin. 2017. PENGEMBANGAN SUASANA RELIGIUS SEKOLAH MELALUI *BOARDING SCHOOL* (Penelitian di SMK Al-Badar Cipulus Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta).

Peneliti menemukan berbagai permasalahan di sekolah-sekolah yang ada di lingkungan Kabupaten Purwakarta. Salah satunya adalah kurangnya penegakkan disiplin dan sikap religius siswa. Banyak siswa yang sering kesiangan dengan alasan jarak sekolah dari rumah terlalu jauh, apalagi sering tidak masuk. Bahkan di SMK, terutama swasta tawuran antar siswa, minuman keras, dansa dan seks bebas yang diadakan di rumah, atau di diskotik dan tempat hiburan lainnya. Di tengah situasi seperti itu, peneliti menemukan salah satu sekolah SMK berbasis pesantren yang ada di daerah Kabupaten purwakarta, yang bisa mengembangkan suasana religius sekolah melalui *boarding school*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana pengembangan suasana religius sekolah, 2) upaya sekolah, 3) dampak, 4) faktor-faktor pendukung, 5) faktor-faktor penghambat pengembangan suasana religius sekolah melalui *boarding school*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan dilaksanakannya pengembangan suasana religius sekolah melalui *boarding School* di SMK Al-Badar Cipulus Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta berdampak terhadap pengembangan keagamaan siswa yaitu pandangan hidup yang dilandasi nilai-nilai ajaran Islam, yang diaktualisasikan dalam bentuk pembiasaan sikap dan perilaku sebagai wujud pengamalan keagamaan dan akhlak mulia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan temuan: pertama, pengembangan suasana religius di SMK tersebut adalah dengan melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah dan mengikut pengajian di pesantren, memiliki kepribadian akhlak mulia, menjadi orang yang berilmu, berbakti terhadap orang tua, dan bisa memberikan manfaat terhadap orang lain. Kedua, upaya sekolah dalam mengembangkan suasana religius sekolah adalah dengan menganjurkan siswa untuk melaksanakan pembiasaan keagamaan yaitu melaksanakan sholat dhuha, memakai pakaian yang rapih, membiasakan membaca al-Qur'an, sholatat dan asmaul husna sebelum belajar. Ketiga, dampak pengembangan suasana religius sekolah adalah (a) tertanam nilai keagamaan ke dalam diri siswa (b) siswa mempunyai benteng yang kokoh untuk membentuk karakter yang luhur (c) mengenal berbagai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Keempat, faktor pendukung pengembangan suasana religius sekolah a) letak geografis yang berada di lingkungan pesantren b) Kepercayaan yang tinggi dari orang tua siswa c) adanya peraturan sekolah, bahwa siswa yang daftar ke SMK tersebut diwajibkan bertempat tinggal di asrama pesantren. d) pengembangan inovasi kurikulum sekolah. Kelima, penghambat pengembangan suasana religius sekolah adalah a) mayoritas siswanya datang dari luar kota yang kebanyakan pernah terjerumus terhadap pergaulan bebas b) kurangnya sinkronisasi antara kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren d) kurangnya kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran PAI dan guru mata pelajaran umum. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada pihak sekolah supaya bisa meningkatkan pengembangan suasana religius dengan melaksanakan berbagai aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah, dan bukan hanya banyak dilakukan di lingkungan pondok pesantren.

ABSTRACT

Jaja Miftahudin. 2017. DEVELOPMENT OF RELIGIOUS ATMOSPHERE THROUGH BOARDING SCHOOL (Research in SMK Al-Badar Cipulus Wanayasa District Purwakarta District).

Researchers found various problems in schools that exist in Purwakarta District. One is the lack of discipline and religious attitudes of students. Many students who often oversleep with the reasons of distance from home school too far, let alone often do not enter. Even in SMK, especially private "brawl between students" as has become a trend among them. Many are also among students who perform small parties interspersed with booze, free dance and sex held at home, or in discos and other entertainment venues. In the midst of such situations, researchers found one of the pesantren-based vocational schools in the Purwakarta district, which could develop the religious atmosphere of the school through boarding school.

This research aims to find out 1) how to develop religious school atmosphere, 2) school effort, 3) impact, 4) supporting factors, 5) factors hampering the development of religious school atmosphere through boarding school.

The framework of thought in this study is to carry out the development of the religious atmosphere of the school through boarding School at SMK Al-Badar Cipulus, Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta has an impact on students' religious development, namely a view of life based on the values of Islamic teachings, which are actualized in the form of attitudes and behavior as a form of religious practice and noble character.

The research approach used is a qualitative approach, using descriptive methods. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation studies.

This research produces the findings: first, the development of religious atmosphere in the vocational school is to carry out habituate praying and participate in student in boarding school, have noble character personality, become a knowledgeable person, devoted to parents, and can provide benefits to others. Secondly, the school's effort in developing the school's religious atmosphere is to encourage students to carry out the religious practice of performing the dhuha prayer, wearing neat, clean clothes and covering the private parts, familiarizing reading al-Qur'an, sholawat and asmaul husna before learning. Third, the impact of developing the religious atmosphere of the school is (a) embedded religious values into students (b) students have a solid fortress to form a noble character (c) recognize the various values and norms prevailing in society. Fourth, factors supporting the development of the religious atmosphere of the school a) geographical location in the pesantren environment b) High confidence from parents of students c) the existence of school rules, that students who list to the SMK is obliged to live in boarding boarding school. d) development of school curriculum innovation. Fifth, the barrier to the development of the religious atmosphere of the school is a) the majority of students come from out of town who mostly have fallen into free association b) lack of synchronization between school curriculum and curriculum pboarding school c) schools that are still new and not neatly arranged in terms of existing building infrastructure in the school d) lack of good cooperation between PAI subject teachers and general subject teachers. Based on this research, it is recommended to the school in order to improve the development of religious atmosphere by carrying out various religious activities in the school environment, and not just in the boarding school environment.

ملخص

جاجا مفتاح الدين. ٢٠١٧. تطوير الأزمنة الدينية من خلال مدرسة داخلية (البحث في سمك البدر سيبولوس منطقة واناياسا منطقة بورواكارتا).

وجد الباحثون مشاكل مختلفة في المدارس الموجودة في منطقة بورواكارتا. واحد هو عدم الانضباط والمواقف الدينية للطلاب. كثير من الطلاب الذين غالبا ما يغفون لأسباب بعيدة عن المدرسة المنزلية بعيدا ، ناهيك عن عدم الدخول في كثير من الأحيان. حتى في سمك ، خاصة "مشاجرة بين الطلاب" كما أصبح الاتجاه فيما بينها. كثيرون هم أيضًا من بين الطلاب الذين يؤدون حفلات صغيرة تتخللها جولات من الخمر والرقص الحر والجنس في المنزل أو في صالات الديسكو وأماكن الترفيه الأخرى. في خضم مثل هذه الحالات ، وجد الباحثون إحدى المدارس المهنية القائمة على المدارس الدينية في منطقة بورواكارتا ، والتي يمكن أن تطور الجو الديني للمدرسة من خلال المدرسة الداخلية.

هدف هذا البحث إلى معرفة (١) كيفية تطوير جو المدرسة الدينية ، (٢) جهود المدرسة ، (٣) التأثير ، (٤) دعم العوامل ، (٥) العوامل التي تعوق تطور الجو الديني المدرسي من خلال المدرسة الداخلية.

يتمثل إطار الفكر في هذه الدراسة في تطوير الجو الديني للمدرسة من خلال مدرسة داخلية في س م ك ألبدار جي فولوس. كجى واناياسا كاب. بورواكارتا يؤثر على التطور الديني للطلاب ، أي نظرة للحياة تستند إلى قيم التعليم الإسلامية ، والتي يتم تفعيلها في شكل مواقف وسلوك كنوع من الممارسة الدينية والشخصية النبيلة.

هج البحث المستخدم هو نهج نوعي ، وذلك باستخدام الطرق الوصفية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة ودراسات التوثيق.

أنتجت هذه الدراسة النتائج: أولاً، تطوير الجو الديني المهني هو تنفيذ ومتابعة تلاوة الصلاة التعود جماعة في المدارس، ويكون لها شخصية الطابع النبيل، أصبحت المعرفة والإحسان للوالدين، وتوفير فوائد للآخرين. ثانياً، عمل المدارس في تطوير الجو الديني من المدرسة لتشجيع الطلاب على تنفيذ التعود الديني يصلي الضحى، وارتداء الملابس التي هي مرتبة ونظيفة وتغطية أورات، تعناد على قراءة القرآن الكريم، وقراءة الصلوة على النبي والاسماء الحسنى، قبل التعلم. ثالثاً، أثر تطور الغلاف الجوي الديني في المدرسة هو (أ) جزءاً لا يتجزأ من قيمة دينية للطالب (ب) الطلاب لديهم القلعة الصلبة لتشكيل شخصية نبيلة (ج) تحديد مجموعة من القيم والمعايير في المجتمع. رابعاً: العوامل الداعمة لتطوير الجو الديني للمدرسة) الموقع الجغرافي هي في المدارس الداخلية (ب) ثقة عالية من الآباء والأمهات (ج) قواعد المدرسة، أن الطلاب الذين يسجلون لالمهني زجر يقيم في مهجع مدرسة داخلية. (د) تطوير الابتكار المناهج المدرسية. خامساً، منع تطوير مناخ الديني للمدرسة هو (أ) الغالبية العظمى من الطلاب يأتون من خارج المدينة الذين معظمهم تم الوقوع ضد الاختلاط (ب) عدم التزام بين المناهج الدراسية والمناهج المدرسية (ج) من المدرسة أن إنشاء جديد ولم ترتب بعناية من حيث البنية التحتية للمباني القائمة في المدرسة (د) عدم وجود تعاون جيد بين المعلمين موضوع التربية الدينية الإسلامية، ومدرسي المواد العامة. حاسي استناداً إلى هذه الدراسة، أوصى إلى المدرسة من أجل تحسين وتطوير الجو الديني عن طريق أداء الأنشطة الدينية المختلفة في البيئة المدرسية، وليس فقط الكثير للقيام به في بيئة مدرسة داخلية.